

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Kurikulum menurut UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah “seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu”. Hal ini berarti, kurikulum merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan atau pengajaran. Kurikulum merupakan bagian yang sangat berperan penting dalam mengembangkan ide dan rancangan menjadi proses pembelajaran sehingga mampu mencapai tujuan pendidikan yang dicita-citakan selama ini.

Saat ini perbincangan Kurikulum 2013 merupakan topik terhangat dalam dunia pendidikan di tanah air. Pada awal Tahun ajaran 2013/2014, pemerintah telah memberlakukan Kurikulum 2013 untuk diujicobakan ke beberapa sekolah dan terakreditasi A dan B, yaitu pada pendidikan SD kelas I dan IV, SMP kelas VII, dan SMA/SMK kelas X.

Hadirnya Kurikulum 2013 sebagai kurikulum baru di dalam dunia pendidikan nasional diharapkan dapat lebih menyempurnakan kurikulum sebelumnya yaitu KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Penyempurnaan ini, dilaksanakan guna meningkatkan sistem pendidikan nasional agar selalu relevan dan kompetitif. Selain itu, juga diharapkan mampu

memecahkan berbagai persoalan bangsa khususnya dalam bidang pendidikan sehingga dalam hal ini, sekolah harus berusaha mengupayakan keberhasilan Kurikulum 2013, melalui berbagai program dan pengembangan yang dilakukan. Pengembangan fasilitas dan penguatan manajemen sekolah perlu dilakukan sehingga pelaksanaan kurikulum dapat berjalan dengan baik. Pemerintah juga perlu melakukan strategi penerapan Kurikulum dengan sosialisasi dan pelatihan yang mencukupi agar Kurikulum 2013 tidak hanya menjadi sebuah program yang sia-sia.

Dalam Kurikulum 2013, proses pembelajaran merupakan salah satu elemen dari standar proses yang mengalami perubahan guna pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi siswa. Hal ini sesuai dengan pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah menjelaskan bahwa dalam menerapkan proses pembelajaran di kurikulum 2013 pada satuan pendidikan harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Jadi dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan salah satu rangkaian kegiatan yang penting dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran dan pembentukan kompetensi peserta didik dimana dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan peserta didik sebagai murid dalam kegiatan pembelajaran

dengan menggunakan sarana dan fasilitas pendidikan yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum, sehingga dalam hal ini, pihak-pihak yang terkait dan berkepentingan seharusnya senantiasa responsif terhadap dinamika yang terjadi dalam dunia pendidikan.

Kabupaten Dharmasraya merupakan Kabupaten yang terdapat di Provinsi Sumatera Barat yang sudah melaksanakan sosialisasi kurikulum 2013. Sosialisasi diikuti oleh Guru, Kepala Sekolah, Pengawas, dan staf pada Dinas Pendidikan Kabupaten. Materi yang disampaikan dalam sosialisasi kurikulum 2013 diantaranya seputar pengembangan kurikulum 2013, kerangka kerja penyusunan kurikulum 2013, tematik, dan strategi penyiapan Guru. Sosialisasi yang diberikan pemerintah Kabupaten Dharmasraya hanya bersifat umum. Sosialisasi tidak bersifat khusus yang harusnya lebih bermanfaat bagi para peserta sosialisasi terutama pada Guru Penjasorkes tentang pelaksanaan kurikulum 2013.

Penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung sebagian sudah berjalan kurang lebih 8 semester. Dalam observasi yang telah Peneliti lakukan Tanggal 7 Agustus 2017 bahwa, pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum 2013 dapat dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa kendala yang dialami oleh para guru. Sebagian guru menyebutkan, bahwa dari 22 Orang guru PJOK sebanyak 7 Orang atau sekitar 32% yang menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 mudah untuk diterapkan, lebih baik dan efektif untuk digunakan, namun ada guru PJOK atau sekitar 68% menyebutkan bahwa Kurikulum 2013 kurang pas apabila diterapkan pada mata pelajaran

bersifat praktek karena pelajaran praktek sulit diterapkan dengan metode pendekatan ilmiah (*scientific approach*).

Berdasarkan penjelasan di atas banyak faktor yang dapat mempengaruhi dalam kurikulum 2013 yaitu; Kurangnya kesiapan dan pemahaman guru dalam membuat perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar peserta didik berbasis Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran PJOK. Minimnya sosialisasi dari pemerintah kepada guru tentang penyelenggaraan Kurikulum 2013. Pengadaan sarana dan prasarana guna menunjang penerapan Kurikulum 2013 pada SD Negeri di Kecamatan Pulau Punjung yang masih terbatas, serta metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang masih sulit untuk diterapkan oleh seluruh guru.

Selain itu, guru juga mengungkapkan bahwa pemahaman guru terhadap esensi Kurikulum 2013 masih kurang sehingga penerapan dalam kelas kurang maksimal. Sosialisasi dan pelatihan yang belum maksimal membuat para guru hanya melaksanakan Kurikulum 2013 menurut apa yang mereka ketahui saja. Jadi, dapat diketahui bahwa pelaksanaan Kurikulum 2013 belum optimal, karena guru sebagai pelaku kebijakan belum sepenuhnya memahami Kurikulum 2013 secara maksimal.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, Peneliti bermaksud untuk meneliti Kemampuan Guru dalam Penerapan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung dengan tujuan untuk mengetahui seberapa baik

implementasi pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berdasarkan kurikulum 2013 dalam proses dan juga sebagai sarana evaluasi implementasi berdasarkan kurikulum 2013 khususnya pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang belum optimal.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang belum optimal.
3. Kegiatan Penutup Penilaian Hasil Belajar Peserta Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang belum optimal.
4. Sosialisasi dari pemerintah kepada guru penjasorkes tentang penyelenggaraan Kurikulum 2013 yang belum merata.
5. Pengadaan sarana dan prasarana guna menunjang penerapan Kurikulum 2013 pada SD Negeri di Kecamatan Pulau Punjung yang masih terbatas.

6. Metode pembelajaran pada Kurikulum 2013 yang masih sulit untuk diterapkan oleh seluruh guru kelompok mata pelajaran produktif dalam kegiatan belajar mengajar.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas ditemukan banyak variabel yang diduga mempengaruhi masalah dalam penelitian ini. Untuk lebih fokusnya masalah penelitian, penelitian ini dibatasi yaitu;

1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang belum optimal.
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang belum optimal.
3. Kegiatan Penutup Penilaian Hasil Belajar Peserta Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Menerapkan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya yang belum optimal.

### **D. Perumusan Masalah**

Sesuai dengan pembatasan masalah, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan yaitu;

1. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Perencanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
2. Kemampuan Guru dalam Menerapkan Pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
3. kemampuan Guru dalam Menerapkan Kegiatan Penutup Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk:

1. Mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan perencanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
2. Mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan pelaksanaan Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.
3. Mengetahui kemampuan guru dalam menerapkan kegiatan penutup penilaian hasil belajar peserta didik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam penerapan Kurikulum 2013 di SD Negeri Kecamatan Pulau Punjung Kabupaten Dharmasraya.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dapat bermanfaat :

1. Bagi Peneliti sendiri untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
2. Guru olahraga sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
3. Siswa untuk bahan masukan dalam mengembangkan kemampuan dan bakat untuk mencapai kemampuan yang lebih baik dalam melaksanakan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.
4. Bagi pihak sekolah sebagai masukan dan pertimbangan dalam pelaksanaan proses pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berbasis Kurikulum 2013. Semoga dapat memberi solusi untuk Kurikulum 2013 di setiap jenjang pendidikan SD ataupun SMP.